

DOI: <http://dx.doi.org/10.15578/psnp.14020>

Penyediaan Informasi Harga Ikan Melalui Publikasi Infografis Dalam Upaya Pengelolaan Perikanan Berkelanjutan Pada Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

The Provision of Fish Price Information Through Infographic Publications in Efforts Towards Sustainable Fisheries Management in The Bangka Belitung Islands Province

Merly Meka Nanda^{1*}, Muhammad Fachri¹

¹Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Jalan Pulau Bangka Air Itam Kecamatan Bukit Intan Kota Pangkalpinang

*E-mail: merlyaja860@gmail.com

ABSTRAK

Provinsi Kepulauan Bangka Belitung memiliki Angka Konsumsi Ikan (AKI) yang melebihi AKI Nasional. Belum terdapatnya informasi yang cukup mengenai informasi harga ikan menjadi permasalahan bagi konsumen dan stakeholder. Adapun tujuan penelitian adalah mengetahui tingkat kepuasan masyarakat terkait publikasi infografis harga ikan bulanan melalui platform media sosial. Metode dalam penelitian yaitu deskriptif kualitatif yang didukung skala likert. Jumlah responden yang dilibatkan adalah 48 orang masyarakat pengguna Infografis Harga Ikan. Hasil penelitian dipaparkan secara deskriptif menggunakan Indeks Kepuasan Masyarakat berdasarkan PermenPAN RB Nomor 14 Tahun 2017 memiliki skor akhir 83,75 masuk dalam kategori baik. Diharapkan dengan adanya pengembangan informasi harga ikan tersebut dapat menjadi dasar pertimbangan penyusunan kebijakan daerah yang mendukung dan melindungi sistem logistik perikanan sehingga ketersediaan ikan bisa terjamin sepanjang tahun tanpa memberatkan produsen dan konsumen serta mendukung pengelolaan perikanan berkelanjutan.

Kata kunci: Harga, Ikan, Infografis, Logistik.

ABSTRACT

The Bangka Belitung Islands province has a Fish Consumption Index (AKI) that surpasses the National AKI. The lack of sufficient information on fish prices has become a concern for consumers and stakeholders. The research objective is to assess the community's satisfaction level regarding the monthly publication of fish price infographics through social media platforms. The research employs a qualitative descriptive method supported by a Likert scale. The study involves 48 respondents who are users of the Fish Price Infographics. The research results, presented descriptively using the Community Satisfaction Index based on Regulation of the Minister of PAN RB Number 14 of 2017, indicate a final score of 83.75, categorizing it as good. It is anticipated that the development of fish price information can be a foundation for considering the formulation of local policies supporting and protecting the fisheries logistics system. This ensures the availability of fish throughout the year without burdening producers and consumers, thereby supporting sustainable fisheries management.

Keywords: Price, Fish, Infographics, Logistics.

Pendahuluan

Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sebagai salah satu provinsi yang masuk dalam 10 besar provinsi dengan AKI (Angka Konsumsi Ikan) terbesar di Indonesia menduduki peringkat ke-9 berdasarkan hasil penghitungan AKI nasional. Penghitungan tersebut melalui Susenas (Survey Sosial Ekonomi Nasional) Badan Pusat Statistik. Susenas adalah survei yang dirancang khusus untuk mengumpulkan data mengenai kesejahteraan rumah tangga di Indonesia. Hasil Susenas BPS pada tahun 2022 AKI

Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sebesar 68,43 kg/kapita/tahun jumlah ini lebih tinggi dari AKI nasional sebesar 56,48 kg/kapita/tahun (KKP, 2023). Tingginya AKI pada Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tidak disertai dengan ketersediaan informasi tentang fluktuasi harga ikan di tingkat konsumen. Beberapa faktor yang menjadi penyebab antara lain:

a. Keterbatasan akses teknologi

Jika sebagian besar konsumen atau produsen ikan tidak memiliki akses yang memadai ke teknologi, seperti internet atau perangkat seluler, maka sulit untuk menyediakan dan mengakses informasi secara efektif.

b. Sistem Pasar yang tidak terorganisir

Hampir seluruh pasar ikan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung mungkin tidak terorganisir dengan baik atau tidak memiliki sistem pelaporan harga yang efektif. Kurangnya transparansi dalam proses distribusi dan penjualan ikan dapat menghambat perolehan informasi harga yang akurat.

c. Ketidaktersediaan data yang terpusat

Jika tidak ada lembaga atau otoritas yang mengumpulkan dan menyediakan data harga ikan secara terpusat, maka sulit bagi konsumen untuk mengakses informasi tersebut. Lembaga pemerintah atau lembaga swasta yang bertanggung jawab untuk mengumpulkan dan menyediakan data harga dapat berperan penting dalam memberikan informasi yang dibutuhkan.

d. Ketidakmampuan untuk memantau pasar lokal

Beberapa konsumen mungkin tidak memiliki waktu atau sumber daya untuk secara aktif memantau fluktuasi harga di pasar lokal. Hal ini dapat disebabkan oleh kesibukan atau kurangnya kesadaran akan pentingnya informasi tersebut.

e. Ketidakmampuan produsen atau nelayan untuk memberikan informasi

Para produsen atau nelayan mungkin tidak memiliki akses ke informasi pasar global atau nasional, dan mungkin tidak dapat memberikan informasi secara akurat tentang fluktuasi harga kepada konsumen.

f. Ketidaktransparan rantai pasokan

Rantai pasokan ikan yang kompleks dan tidak transparan dapat menyulitkan pelacakan dan pemantauan harga. Jika terdapat banyak perantara antara produsen

dan konsumen, informasi harga dapat terdistorsi atau hilang di sepanjang rantai pasokan.

Sistem pelaporan harga yang efektif dan teknologi informasi yang terjangkau dapat menjadi langkah awal dalam mengatasi kendala ini. Berdasarkan hal tersebut penulis berupaya memberikan kontribusi untuk meningkatkan ketersediaan informasi tentang fluktuasi harga ikan di tingkat konsumen. Melalui inovasi penyediaan Infografis Harga Ikan menggunakan platform media sosial Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sejak bulan Juni 2021. Infografis Harga Ikan memuat informasi mengenai jenis komoditi, harga dan lokasi pengambilan data pada seluruh Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

Dengan adanya Infografis Harga Ikan sebagai salah satu bentuk pelayanan publik Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung diharapkan dapat meningkatkan transparansi dan mempermudah akses informasi bagi masyarakat. Sebagaimana tertuang dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik yaitu Penyelenggara Pelayanan Publik wajib melakukan Survei Kepuasan Masyarakat secara berkala minimal 1 (satu) kali setahun dan survei dilakukan untuk memperoleh Indeks Kepuasan Masyarakat. Pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat sebagai proses untuk mengevaluasi sejauh mana kebutuhan, harapan, dan persepsi masyarakat terpenuhi oleh layanan atau kebijakan yang diberikan oleh pemerintah sehingga di masa mendatang pemerintah dapat memperbaiki kebijakan dan meningkatkan layanan bagi masyarakat.

Bahan dan Metode

Teknik penarikan sampel dengan memilih responden secara acak kepada masyarakat pengguna Infografis Harga Ikan. Besaran sampel dan populasi menggunakan tabel sampel dari *Krejcie and Morgan* berdasarkan Permen PAN&RB Nomor 14/2017. Dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif melalui pengukuran Skala Likert. Skala likert adalah skala pengukuran yang dikembangkan oleh Likert (1932). Skala likert mempunyai empat atau lebih butir-butir pertanyaan yang dikombinasikan sehingga membentuk sebuah skor/nilai yang merepresentasikan sifat individu, misalkan pengetahuan, sikap, dan perilaku. Dalam proses analisis data,

komposit skor, biasanya jumlah atau rata-rata, dari semua butir pertanyaan dapat digunakan (Budiaji, 2013). Skala Likert merupakan skala psikometrik yang umum digunakan dalam kuesioner (angket) dan sering digunakan dalam riset berupa survei. Untuk memberikan gambaran komprehensif tentang tingkat kepuasan masyarakat dalam memperoleh pelayanan terkait Infografis Harga Ikan.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Responden pada penelitian ini adalah masyarakat pengguna Infografis Harga Ikan dalam rentang waktu Juni 2021 hingga Juni 2022 sebanyak 55 orang. Besaran sampel dan populasi dihitung menggunakan rumus *Krejcie and Morgan* sebagai berikut:

$$S = \{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q\} / d^2(N-1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q$$

dimana:

S = jumlah sampel

λ^2 = lambda (faktor pengali) dengan dk=1

taraf kesalahan bisa 1%, 5%, 10%

N = populasi

P (populasi menyebar normal) = Q = 0,5

d = 0,0

Berdasarkan rumus di atas jumlah responden dalam penelitian ini adalah 48 orang. Kuesioner untuk responden berisi pertanyaan survei yang masing-masing unsur diberi nilai menggunakan pengukuran Skala Likert (Tabel 1).

Tabel 1. Contoh Pertanyaan Kuesioner Kepuasan Masyarakat Pengguna Infografis Harga Ikan

Bagaimana pendapat Saudara tentang kemudahan akses infografis harga ikan ini?

- a. Tidak mudah
 - b. Kurang mudah
 - c. Mudah
 - d. Sangat mudah
-

Adapun unsur-unsur pelayanan yang digunakan dalam penyusunan Indeks Kepuasan Masyarakat adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Unsur-unsur Pelayanan

NO	Unsur Survei Kepuasan Masyarakat
1.	Persyaratan
2.	Sistem, Mekanisme dan Prosedur
3.	Waktu Penyelesaian
4.	Biaya/Tarif
5.	Produk spesifikasi jenis pelayanan
6.	Kompetensi pelaksana
7.	Perilaku pelaksana
8.	Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan
9.	Sarana dan Prasarana

Nilai dihitung menggunakan nilai rata-rata tertimbang masing-masing unsur pelayanan. Untuk memperoleh nilai SKM (Survei Kepuasan Masyarakat) digunakan pendekatan nilai rata-rata tertimbang dengan rumus:

$$SKM = \frac{\text{Total dari Nilai Persepsi Per Unsur}}{\text{Total Unsur yang Terisi}} \times \text{Nilai Penimbang}$$

Hasil penilaian dikonversi dengan nilai dasar 25 sesuai rumus berikut:

$$SKM \text{ Unit Pelayanan} \times 25$$

Berikut Tabel 3 berisi Nilai Persepsi, Nilai Interval, Nilai Interval Konversi, Mutu Pelayanan dan Kinerja Unit Pelayanan yang digunakan dalam menilai Indeks Kepuasan Masyarakat.

Tabel 3 Nilai Persepsi, Nilai Interval, Nilai Interval Konversi, Mutu Pelayanan dan Kinerja Unit Pelayanan

Nilai Persepsi	Nilai Interval (NI)	Nilai Interval Konversi (NIK)	Mutu Pelayanan (x)	Kinerja Unit Pelayanan (y)
1	1,00-2,5996	25,00-64,99	D	Tidak Baik
2	2,60-3,064	65,00-76,60	C	Kurang Baik
3	3,0644-3,532	76,61-88,30	B	Baik
4	3,5324-4,00	88,31-100,00	A	Sangat Baik

Selanjutnya dilakukan penilaian masing-masing unsur Indeks Kepuasan Masyarakat terkait penyediaan Infografis Harga Ikan dapat dilihat pada Tabel 4 dibawah ini:

Tabel 4. Hasil Indeks Kepuasan Masyarakat Pengguna Infografis Harga Ikan

No	Unsur Pelayanan	Nilai IKM	Nilai Konversi IKM	Kinerja
1.	Persyaratan	3,50	87,5	Baik
2.	Sistem, Mekanisme dan Prosedur	3,54	88,5	Sangat baik
3.	Waktu Penyelesaian	3,58	89,5	Sangat baik
4.	Biaya/Tarif	3,70	92,5	Sangat baik
5.	Produk spesifikasi jenis pelayanan	3,21	80,25	Baik
6.	Kompetensi pelaksana	3,25	81,25	Baik
7.	Perilaku pelaksana	3,18	79,5	Baik
8.	Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan	3,12	78	Baik
9.	Sarana dan Prasarana	3,52	88	Baik

Sumber: Data Primer (diolah)

Pembahasan

Hasil keseluruhan menunjukkan bahwa pelayanan terkait Infografis Harga Ikan dengan total nilai Indeks Kepuasan Masyarakat memiliki skor akhir 83,75 berada dalam kategori Baik. Indikator yang memiliki nilai SKM tertinggi adalah Biaya/Tarif sebesar 92,5. Sedangkan nilai SKM terendah adalah indikator Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan sebesar 78.

1. Persyaratan

Indikator persyaratan pelayanan memiliki nilai IKM 3,50 dalam konversi 87,5% yang berada dalam kriteria penilaian Baik. Terdapat 29 responden yang memberikan nilai sangat mudah, 15 responden memberi nilai mudah, 3 responden memberi nilai kurang mudah dan 1 responden memberi nilai tidak mudah. Hal ini menunjukkan bahwa syarat yang harus dipenuhi dalam mendapatkan pelayanan terkait Infografis Harga Ikan merasa puas atas kemudahan persyaratan (Trio, 2016).

2. Sistem, Mekanisme dan Prosedur

Indikator sistem, mekanisme dan prosedur dari segi keterbukaan mendapatkan informasi terkait Infografis Harga Ikan responden mendapatkan kemudahan dalam prosedurnya. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai IKM 3,54 dalam konversi 88,5% berada dalam kriteria Sangat Baik.

3. Waktu Penyelesaian

Indikator waktu penyelesaian pelayanan terdiri dari ketepatan waktu petugas pelayanan dalam memberikan pelayanan dan ketepatan waktu pelayanan petugas melakukan upload Infografis Harga Ikan kepada masyarakat (Indah, 2020). Hasil

penelitian menunjukkan nilai IKM 3,58 dalam konversi 89,5% berada dalam kriteria Sangat Baik. Infografis Harga Ikan dipublish dalam seluruh media sosial Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung setiap tanggal 25 secara berkelanjutan.

4. Biaya/Tarif

Indikator biaya/tarif terkait dengan keterjangkauan dan kesesuaian biaya pelayanan bagi masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan nilai IKM 3,70 dalam konversi 92,5% berada dalam kriteria Sangat Baik. Terdapat 33 responden memberi nilai sangat puas dan 15 responden memberi nilai puas. Tidak ada yang memberi nilai kurang puas maupun tidak puas.

5. Produk Spesifikasi Jenis Layanan

Indikator produk spesifikasi jenis layanan merupakan pelayanan yang diberikan kepada masyarakat yang mengakses Infografis Harga Ikan (Yossi, 2021). Hasil penelitian menunjukkan nilai IKM 3,21 konversi 80,25% berada dalam kriteria Baik.

6. Kompetensi Pelaksana

Indikator kompetensi pelaksana dalam kepuasan masyarakat terhadap pelayanan penyediaan Infografis Harga Ikan memiliki nilai IKM 3,25 konversi 81,25% berada dalam kriteria Baik. Berdasarkan hasil kuesioner bahwa kemampuan yang harus dimiliki oleh pelaksana meliputi pengetahuan, keahlian, keterampilan dan pengalaman sudah cukup baik, hal ini dipengaruhi juga oleh tingkat pendidikan pegawai (Trio, 2016).

7. Perilaku Pelaksana

Indikator perilaku pelaksana menunjukkan ketanggapan petugas dalam penyediaan Infografis Harga Ikan memiliki nilai IKM 3,18 konversi 79,5% dalam kriteria Baik. Salah satu hal yang menjadi fokus dalam indikator perilaku pelaksana adalah ketanggapan petugas sudah cukup baik dengan memberikan respon cepat terhadap masukan dari pengguna Infografis Harga Ikan.

8. Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan

Indikator penanganan pengaduan, saran dan masukan oleh petugas dalam merespon/menanggapi keluhan dari masyarakat pengguna Infografis Harga Ikan. Memiliki nilai IKM 3,12 konversi 78% dalam kriteria Baik. Dari 9 unsur pelayanan unsur ini merupakan nilai terendah. Penyebab karena penyediaan Infografis Harga Ikan

belum memiliki fasilitas yang berfokus pada keluhan masyarakat namun masukan dari masyarakat dapat disampaikan melalui kolom komentar.

9. Sarana dan Prasarana

Indikator sarana dan prasarana meliputi ketersediaan kapasitas pelayanan, kenyamanan dan keamanan. Nilai IKM pada unsur ini adalah 3,52 konversi 88% dalam kriteria Baik.

Simpulan

Hasil analisis data yang terkumpul dari kuesioner dan pengolahan data didapatkan hasil bahwa pelayanan terkait Infografis Harga Ikan dengan menggunakan 9 unsur indikator Indeks Kepuasan Masyarakat sebesar 83,75 berada pada interval dalam kategori Baik. Diperlukan adanya pengembangan dalam penyediaan data harga ikan tersebut dapat menjadi dasar pertimbangan penyusunan kebijakan daerah yang mendukung dan melindungi sistem logistik perikanan sehingga ketersediaan ikan bisa terjamin sepanjang tahun tanpa memberatkan produsen dan konsumen serta mendukung pengelolaan perikanan berkelanjutan.

Persantunan

Persantunan atau ucapan terima kasih kepada Dinas Kelautan dan Perikanan Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sehingga penelitian dapat berjalan lancar.

Daftar Pustaka

- Budiaji, Weksi, 2013. Skala Pengukuran dan Jumlah Respon Skala Likert, *Jurnal Ilmu Pertanian dan Perikanan* Vol. 2 No.2, ISSN: 2302.
- Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, (2017). Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik (Nomor 14). Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi
- Nur'aini Sulisty, Indah, 2020. Analisis Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan Publik Berdasarkan Indeks Kepuasan Masyarakat di Kantor Kecamatan Ayah Kabupaten Kebumen, *Jurnal Ekonomi Bisnis Politeknik Kebumen* Vol. 4 No.2, ISSN: 2580-2062.
- Pratama Findarta, Yossi, 2021. Tingkat Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan Terpadu Satu Pintu Di Sulawesi Selatan. *Jurnal Administrasi Publik* Vol. XVII (2) 2021:197-210, ISSN: 2621-251X.

Saputra, Trio, 2016, Kepuasan Masyarakat terhadap Penyelenggaraan Pelayanan Publik (Studi Kasus Kantor Kecamatan Kabupaten Kampar), *Jurnal Perspektif Pembiayaan dan Pembangunan Daerah* Vol.4 No.2, ISSN: 2338-4603.